

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS.	i	
TABLE OF CONTENTS	ii	
ABSTRACT	iii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study	1	
Statement of the Problem	3	
Purpose of the Study	3	
Method of Research	3	
Organization of the Thesis	4	
CHAPTER TWO: DISCUSSION OF THEME THROUGH SOCIAL CONFLICTS IN <u>LORD OF THE FLIES</u>		5
CHAPTER THREE: DISCUSSION OF THEME THROUGH SOCIAL CONFLICTS IN <u>TO KILL A MOCKINGBIRD</u>		15
CHAPTER FOUR: CONCLUSION		26
BIBLIOGRAPHY		30
APPENDICES:		
Synopsis of <u>Lord of the Flies</u>	32	
Synopsis of <u>To Kill a Mockingbird</u>	33	
Biography of William Golding	34	
Biography of Harper Lee.....	34	

ABSTRACT

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas tema melalui konflik sosial yang terdapat dalam novel karya William Golding yang berjudul Lord of the Flies dan Harper Lee yang berjudul To Kill a Mockingbird.

Setelah membaca dan menganalisis kedua novel tersebut, penulis mendapati bahwa tema dari kedua novel ini sangat menarik untuk dibahas. Tema dari kedua novel ini berbeda dan terlihat seperti bertentangan satu sama lain. Dalam Lord of the Flies, diceritakan bahwa manusia itu pada dasarnya jahat. Bila dihadapkan pada situasi di mana tidak ada keteraturan atau otoritas maka manusia akan menunjukkan sifat jahatnya. Tema dari Lord of the Flies adalah “Suatu situasi yang tanpa aturan bisa membuat manusia menunjukkan sifat jahat mereka.” Sedangkan dalam To Kill a Mockingbird, diungkapkan bahwa manusia memiliki sifat jahat dan baik. Dengan pemahaman satu sama lain kita bisa melihat sifat baik yang dimiliki seseorang dan itu bisa menolong untuk mentolerir sifat jahat yang mereka miliki. Tema dari To Kill a Mockingbird adalah “Dengan pemahaman, seseorang dapat melihat sifat baik orang lain.”